



Rencana Kerja Tahunan 2022

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL P2P**

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II TARAKAN

Jalan Mulawarman No.103 Kel. Karang Anyar Pantai Kec. Tarakan
Barat 77111 Telp 0551 - 21334 Fax : 0551 - 2520

Email : kkp.tarakan.borneo@gmail.com web : kkptarakan.co.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah dan rahmat-Nya, sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 dapat terealisasi dengan baik.

Sebagai buku Rencana Kerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2022, kami merasakan buku ini masih memiliki banyak kekurangan. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan di pintu masuk negara. Diharapkan program dan kegiatan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun dan semua kegiatan dengan pencapaian kegiatannya tahun 2022.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Kerja Tahunan ini, semoga buku ini menjadi dokumen bersama dan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kita semua.

Tarakan, 31 Desember 2021

Kepala Kantor Kesehatan
Pelabuhan Kelas II Tarakan,



dr. Jalil Alfani, M. Kes
NIP. 196603111999031001

BAB II

KEGIATAN, KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO), DAN RINCIAN OUTPUT (RO) PADA PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Dalam Renja KL tahun 2022 Program Prioritas Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan dilaksanakan melalui pelaksanaan Kegiatan Prioritas Peningkatan Pengendalian Penyakit. Dalam lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, pelaksanaan program dan kegiatan prioritas tersebut dilaksanakan melalui Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan tujuh kegiatan eksisting (Eselon II) sebagai berikut:

Kegiatan eksisting:

1. Kegiatan Surveilans dan Karantina Kesehatan
2. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik
3. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
4. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA
6. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah untuk UPT Kantor Kesehatan Pelabuhan
7. Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk UPT Balai/Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Adapun sebagai UPT, KKP Kelas II Tarakan memiliki 2 kegiatan, dimana salah satunya merupakan Kegiatan Prioritas Peningkatan P2P yaitu Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah untuk UPT Kantor Kesehatan Pelabuhan. Adapun kegiatan lainnya adalah Dukungan Manajemen yang merupakan kegiatan di luar lingkup P2P namun menjadi kegiatan yang wajib ada dalam Satker.

A. Kegiatan Dukungan Pelayanan Kejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah untuk UPT Kantor Kesehatan Pelabuhan

1. Sasaran

Sasaran kegiatan Dukungan Pelayanan Kejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah adalah meningkatnya pelayanan kejarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah

2. Indikator dan target

Indikator dan target kegiatan Dukungan Pelayanan Kejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah adalah persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 93 persen

B. Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen

Pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dilakukan dengan melaksanakan Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran, indicator, target dan output pada kegiatan ini sebagai berikut:

1. Sasaran

Sasaran kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

2. Indikator dan target

Indikator dan target kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah sebagai berikut:

- a. Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan target 59
- b. Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan target 90

C. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 adalah peningkatan pengendalian penyakit, dengan perhatian khusus pada HIV/AIDS, TB, malaria, jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, emerging diseases, penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa, penyakit tropis terabaikan (kusta, filariasis, schistosomiasis), gangguan jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup:

1. Pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit termasuk perluasan cakupan deteksi dini, penguatan surveilans *real time*, dan pengendalian vektor dan perluasan layanan berhenti merokok;
2. Penguatan *health security* terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respon cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan *alert system* kejadian luar biasa dan karantina kesehatan;
3. Peningkatan cakupan penemuan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera;
4. Pengendalian resistensi antimikroba.
5. Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penguatan sanitasi total berbasis masyarakat.

BAB III
DISTRIBUSI PAGU DAN TARGET
MENURUT KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT KEGIATAN

A. Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik kepada Masyarakat			
Rincian Output : Pelayanan Kesehatan Haji			
Target : 627 Orang			
Komponen Kegiatan : Pelayanan Kesehatan Haji di Bandara			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengawasan Pemeriksaan Faktor Resiko Pra Embarkasi Jamaah Haji	18.780.000,-	April - Mei
2	Pelayanan Kesehatan Embarkasi	9.980.000,-	Juni – Juli
3	Pelayanan Kesehatan Debarkasi	800.000,-	Juni – Juli

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output Pelayanan kesehatan haji dilaksanakan dengan cara **penugasan staf di lapangan**. Koordinasi pra embarkasi haji dilakukan di masing-masing kab/kota pengirim jamaah haji. Dalam kegiatan ini selain dilakukan koordinasi juga dilakukan legalisasi dokumen ICV oleh tenaga dokter. Terdapat kebutuhan perjalanan dinas terutama ke wilayah kerja yang tidak memiliki tenaga dokter seperti wilker Tanjung Selor, Wilker Sebatik, dan Wilker Malinau.

Pelayanan kesehatan embarkasi dilakukan pada saat keberangkatan jamaah haji ke bandara embarkasi di Balikpapan. Dalam kegiatan ini juga dilakukan pendampingan oleh tenaga kesehatan selama perjalanan ke Bandara embarkasi. Pelayanan kesehatan debarkasi dilakukan pada saat kedatangan jamaah haji dari bandara debarkasi Balikpapan hingga Kab/Kota di Kalimantan Utara. Kegiatan pengawasan ini lebih menitikberatkan pada pengawasan kesehatan kedatangan di bandara Tarakan, yakni pelayanan rujukan, pengawasan suhu, dan pemeriksaan *Health Allert Card*.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik kepada Masyarakat			
Rincian Output : Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan / Bandara / Lintas Batas			
Target : 2.300 Orang			
Komponen Kegiatan : Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat			
No	Sub Komponen Kegiatan	Pagu (Rp)	Waktu Pelaksanaan
1	Penanganan Pandemi Covid-19 dan Vaksinasi Covid-19	46.120.000	Jan – Maret

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output Pelayanan kesehatan haji dilaksanakan dengan **cara penugasan staf di lapangan. layanan** Mobile Vaksinasi Covid-19 dilakukan di luar kantor baik di Tarakan Maupun di wilayah kerja meliputi Tanjung selor, Nunukan dan Berau. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan dokumen permintaan layanan dari dinas kesehatan atau instansi lainnya.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan			
Target : 4 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengawasan dan Pemeriksaan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	7.174.000,-	Jan – Des
2	Pengawasan dan Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengolah Makanan (TPM)	11.900.000,-	Jan – Des
3	Pengawasan dan Pemeriksaan Kualitas Air	7.680.000,-	Jan – Des
4	Pengelolaan Limbah Medis	54.208.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output dukungan management satker dilaksanakan dengan cara **penugasan langsung maupun penggunaan jasa dengan pihak ketiga**. Pemeriksaan sanitasi lingkungan bandara dan pelabuhan merupakan kegiatan observasi mengenai kondisi sanitasi lingkungan di area pelabuhan dan bandara. Observasi dilakukan dengan pengamatan visual maupun wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kesehatan lingkungan tempat-tempat umum di bandara / pelabuhan tersebut.

Pemeriksaan sampel makanan dilakukan dengan cara mengambil sampel makanan pada kantin / café yang ada di dalam pelabuhan / bandara untuk kemudian

dibawa ke laboratorium dan diuji kandungan kimiawi makanan tersebut, seperti ada tidaknya kandungan boraks dan formalin yang membahayakan kesehatan konsumen. Selain itu juga dilakukan wawancara mengenai pengolahan makanan terhadap para penjamah makanan tersebut.

Sama halnya dengan pemeriksaan sampel makanan, pemeriksaan air juga dilakukan untuk mengetahui kandungan berbahaya dalam air namun dari aspek mikrobiologi air. Pemeriksaan ini akan menguji kandungan bakteri *E.coli* maupun total coliform dalam air yang tidak hanya diambil dari air minum maupun air dari sarana cuci tangan.

Limbah-limbah berbahaya dari hasil tindakan medis seperti jarum suntik, botol vaksin, RDT Kit, alcohol swab, plester, kapas, sarung tangan, dan lain sebagainya harus dilakukan pemusnahan. Untuk melakukan pemusnahan limbah medis KKP Kelas II Tarakan telah bekerjasama dengan suatu badan usaha swasta yang terlibat dalam jasa pemusnahan. Seluruh limbah medis dari wilayah kerja dikumpulkan dan dikirim ke Tarakan untuk kemudian dimusnahkan bersama-sama.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut			
Target : 2 Layanan			
Komponen Kegiatan : Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan Laut pada Situasi KKM	113.400.000,-	Jan – Des
2	Pemeriksaan dan Pengendalian Faktor Resiko Penyakit di Pintu Masuk	396.000.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini antara lain dengan penugasan langsung dari Kepala Kantor kepada staf maupun pejabat fungsional, dan dengan pemberdayaan tenaga bantuan satgas COVID-19. Pelayanan rujukan adalah pelayanan yang dilakukan dari area perimeter bandara / pelabuhan ke rumah sakit tempat rujukan. Kasus rujukan dapat berupa kasus penyakit menular maupun penyakit tidak menular. SDM yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah 1 orang supir ambulance dan 1 orang tenaga medis (dokter atau perawat) untuk mendampingi proses rujukan. Pelayanan rujukan yang dilakukan

pada hari dan jam kerja tidak dapat dibayarkan melalui DIPA, namun apabila dilakukan di luar hari maupun jam kerja (misalnya pada sore hari atau malam hari saat ada kedatangan kapal PELNI) maka uang saku dapat dibayarkan untuk petugas pelayanan rujukan yang terlibat.

Pengawasan Pelaku Perjalanan yang dilakukan di pelabuhan Tunon Taka Nunukan yang menjadi tempat transit pemulangan PMI dari Tawau, Malaysia sehingga kegiatan ini hanya dilakukan oleh petugas yang berada di wilker Nunukan. Pengawasan ini meliputi pemeriksana kondisi fisik PMI, pemeriksaan Health Allert Card, pengamatan visual kondisi PMI, dan bilamana diperlukan dilakukan pemeriksaan penunjang seperti rapid diagnostic test maupun rujukan ke rumah sakit terdekat. Pengeluaran anggaran atas kegiatan ini hanya dilakukan di luar hari dan jam kerja.

Pengawasan penumpang dalam rangka pengendalian Covid-19 membutuhkan keterlibatan SDM kesehatan di luar tenaga kesehatan yang saat ini dimiliki KKP Kelas II Tarakan. Mengingat selama pandemi COVID-19 ini pengawasan harus dilakukan setiap hari, maka pelaksanaan pengawasan penumpang dibantu oleh tenaga bantuan yang akan melakukan kegiatan-kegiatan penapisan orang seperti pemeriksaan validitas surat keterangan hasil PCR/Rapid Test/Swab Antigen /TCM, melakukan pengawasan kedatangan, maupun evakuasi kasus positif maupun terduga COVID-19 dari area perimeter ke rumah sakit rujukan. Tenaga bantuan ini hanya dibayar dengan alokasi anggaran transport lokal petugas karena mobilisasi mereka tidak menggunakan kendaraan dinas.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Pengendalian Faktor Resiko Penyakit pada Situasi Khusus Target : 30 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pelayanan Kesehatan pada Situasi Khusus			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Layanan Kesehatan pada Situasi Khusus Lebaran, Natal, dan Tahun Baru	43.650.000,-	Januari, Mei, dan Desember

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output layanan kesehatan pada situasi khusus dilaksanakan dengan cara swakelola maupun

pengadaan/ pembelian langsung oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Pelaksanaan kegiatan layanan kesehatan pada situasi khusus diwilayah pelabuhan dan bandara dilakukan melalui penempatan tenaga-tenaga kesehatan di beberapa titik pos pelabuhan / bandara untuk melakukan pelayanan kesehatan terbatas terhadap penumpang yang mengalami gangguan kesehatan, surveilans epidemiologi rutin, dan pengendalian faktor risiko lingkungan.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Pengendalian Faktor Resiko Penyakit DBD			
Target : 32 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pengendalian Vektor DBD			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Fogging	33.952.000,-	Jan - Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan penunjukan staf PRL atau pejabat fungsional entomolog maupun pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Untuk rencana pekerjaan yang akan dilakukan pada tahun 2022, pelaksanaannya diawali dengan berkoordinasi ke Dinas Kesehatan / Puskesmas di area buffer tentang laporan kondisi kepadatan vektor dan laporan kasus DBD. Apabila dalam area buffer tersebut dilaporkan puskesmas bahwa terjadi peningkatan angka House Index dan Container Index, atau terdapat 1 kasus DBD di masyarakat maka dilakukan pengendalian vektor DBD di area buffer tersebut dan area perimeter Pelabuhan / Bandara. Pengendalian vektor DBD yang dilakukan adalah dengan metode *fogging* atau penyemprotan yang dilakukan pada jam-jam dimana nyamuk Aedes aktif melakukan feeding (mencari makanan).

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Survey Faktor Resiko Penyakit Pes			
Target : 72 Layanan			
Komponen Kegiatan : Layanan Survey Vektor Pes			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pemetaan	3.816.000,-	Jan – Des
2	Persiapan Bahan dan Alat	48.024.000,-	Jan – Des
3	Pemasangan Perangkap	131.976.000,-	Jan – Des
4	Identifikasi Tikus dan Pinjal	1.440.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan penunjukan staf PRL atau pejabat fungsional entomolog maupun pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Pelaksanaan kegiatan Survey Vektor Pes di wilayah pelabuhan dan bandara diawali dengan pemetaan / menandai wilayah yang memiliki / ada vektor yang dapat mengakibatkan penyakit Pes, penyiapan umpan dan perlengkapan penangkapan tikus, pemasangan perangkap, dan identifikasi spesies tikus tertangkap secara morfologis serta ektoparasitnya.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Pengendalian Faktor Resiko Penyakit Diare			
Target : 32 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pengendalian Vektor Diare			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Spraying	13.856.000,-	Jan - Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan penunjukan staf PRL atau pejabat fungsional entomolog dan pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Sasaran dalam pengendalian vektor diare adalah tempat-tempat umum di sekitar Bandara dan Pelabuhan serta area buffer. Pengendalian vektor diare menggunakan insektisida dengan jenis mode racun sistemik, Racun sistemik setelah disemprotkan atau ditebarkan akan menempel pada suatu obyek yang biasanya dihinggapi lalat atau kecoa, umumnya pada tempat-tempat dengan kondisi sanitasi yang buruk dan tersembunyi. Pelaksanaan dilakukan oleh tenaga entomolog terlatih dan menggunakan APD lengkap.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Survey Faktor Resiko Penyakit DBD			
Target : 144 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pelaksanaan Survey Vektor DBD			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit DBD	46.080.000,-	Jan - Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan penunjukan staf PRL atau pejabat fungsional entomolog dan pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Ruang lingkup pelaksanaan survey vektor DBD adalah survey jentik dan larvasidasi. Kegiatan survey jentik dan larvasidasi

dilakukan di area buffer dan area perimeter Pelabuhan / Bandara. Kegiatan ini dilakukan setiap 2 minggu sekali di 8 lokasi wilayah kerja / pos KKP Tarakan Hasil dari survey jentik adalah perhitungan angka House Index (bagi rumah yang ada di area buffer) dan Container Index (bagi rumah area buffer maupun tempat penampungan air di sekitar Bandara / Pelabuhan). Larvasidasi dilakukan kepada setiap container yang ditemukan jentik. Dalam kegiatan ini juga dilakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelaksanaan 3M plus dalam rangka mengendalikan DBD.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Survey Faktor Resiko Penyakit Malaria Target : 32 Layanan			
Komponen Kegiatan : Survey Vektor Malaria			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Survey Vektor Malaria	49.864.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan **penunjukan staf PRL atau pejabat fungsional entomolog dan pengadaan barang oleh PPBJ** KKP Kelas II Tarakan. Pelaksanaan survey vektor malaria dilakukan pada malam hari, dengan sasaran nyamuuk Anopheles stadium dewasa Pelaksanaan survey menggunakan umpan badan dengan bantuan mosquito aspirator untuk menangkap nyamuk dewasa. Hasil nyamuk yang tertangkap dilakukan collecting specimen untuk kemudian dilakukan identifikasi spesies Anopheles sesuai petunjuk kunci identifikasi. Hasil survey menggambarkan tingkat kepadatan Anopheles di suatu area

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Survey Faktor Resiko Penyakit Diare Target : 32 Layanan			
Komponen Kegiatan : Survey Vektor Diare			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Survey Vektor Diare	10.240.000,-	Jan - Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan **penunjukan staf PRL atau pejabat fungsional entomolog dan**

pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Sasaran kegiatan survey vektor diare adalah tempat-tempat umum di Pelabuhan / Bandara dan area perimeter yang dekat dengan aktivitas masyarakat / orang-orang. Survey vektor diare ini akan menggambarkan tingkat kepadatan lalat dan tingkat kepadatan kecoa. Pengukuran kepadatan lalat dihitung dengan alat bantu *fly grill* dan kepadatan kecoa dilakukan observasi secara kasat mata di tempat-tempat tersembunyi.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit HIV AIDS			
Target : 6 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pelaksanaan Pencegahan Pengendalian HIV AIDS			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS	18.150.000,-	Jan – Des
2	Deteksi Dini Penyakit Menular Langsung HIV AIDS dan TB pada Populasi Beresiko	48.701.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan penunjukan staf UKLW dan PKSE atau pejabat fungsional dokter, perawat, dan epidemiolog dan pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Pelaksanaan kegiatan pencegahan pengendalian penyakit HIV AIDS di wilayah pelabuhan dan bandara dilakukan melalui screening pertanyaan terbuka kepada peserta untuk mengetahui tingkat risiko paparan HIV AIDS dan pengambilan sampel darah bagi responden yang memiliki beresiko tinggi. Sasaran dalam screening ini adalah ABK, masyarakat di sekitar pelabuhan / bandara, dan instansi lintas sektor di pelabuhan / bandara.

Klasifikasi Rincian Output : Pelayanan Publik Lainnya			
Rincian Output : Layanan Survei Faktor Resiko Penyakit TB			
Target : 12 Layanan			
Komponen Kegiatan : Deteksi Dini Terduga TB			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Deteksi Dini Terduga TBC di Wilayah Kerja KKP	54.660.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini dilaksanakan dengan penunjukan staf UKLW dan PKSE atau pejabat fungsional dokter, perawat, dan epidemiolog dan pengadaan barang oleh PPBJ KKP Kelas II Tarakan. Kegiatan

deteksi dini terduga TBC di wilayah pelabuhan dan bandara dengan dilaksanakan dengan cara screening pertanyaan terbuka kepada peserta untuk mengetahui tingkat risiko paparan Tuberculosis dan pengambilan sampel sputum bagi responden bergejala. Sampel sputum kemudian dikirim ke Laboratorium Kesehatan Daerah untuk dilakukam pemeriksaan bakteriologis

Klasifikasi Rincian Output : Sarana Bidang Kesehatan			
Rincian Output : Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk Target : 54 Paket			
Komponen Kegiatan : Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengadaan APD dan Perlengkapan Boarding bagi Petugas Pemeriksaan Kapal	289.905.000,-	Februari – Mei
2	Pengadaan Bahan Pelayanan Kesehatan Rutin di Pelabuhan dan Bandara	106.951.000,-	Februari – Mei
3	Pengadaan Alat dan Bahan dalam rangka Penanganan Coronavirus Diseases	653.375.000,-	Februari – Mei
4	Pengadaan Alat dan Bahan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	464.474.000,-	Februari – Mei
5	Operasional Pelayanan Penerbitan Dokumen Kekarantinaan	231.180.000,-	Februari – Mei

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output pengadaan sarana kesehatan adalah melalui **mekanisme pengadaan barang dan jasa**. Pengadaan ini diawali dengan pengajuan permohonan pengadaan dari seksi disertai data dukung katalog harga. Katalog harga yang direkomendasikan untuk pembelian barang adalah melalui e-katalog. APD yang diperlukan untuk pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan antara lain Life Jacket, sepatu keselamatan, dan sarung tangan kain. Bahan pemeriksaan kesehatan yang diperlukan antara lain obat-obatan dasar, yang digunakan sebagai persediaan di poliklinik maupun saat kegiatan situasi khusus dan pengawasan haji, pengadaan reagen untuk pemeriksaan kehamilan bagi wanita usia subur yang mengajukan vaksinasi dan penerbitan ICV, dan pengadaan bahan habis pakai.

Karena Covid-19 masih menjadi prioritas masalah kesehatan yang perlu dilakukan upaya penanggulangan pada 2022 sehingga tetap dibutuhkan alat dan bahan pencegahan yang dapat digunakan bagi semua pegawai KKP Tarakan. Alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain face shield, thermogun, cetak kartu kewaspadaan kesehatan, cetak form pemeriksaan kapal dalam karantina, hazmat suit, masker bedah, masker N95, dan handscoon. Sedangkan Alat dan bahan pengendalian faktor risiko lingkungan antara lain : Biohazard safety box, larvasida, insektisida, sarung tangan karet, canister, dan disinfektan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak ketiga / penyedia barang. Pelaksanaan ini dimulai dari proses menghubungi pihak ketiga sesuai referensi dari katalog, proses negosiasi, pembuatan kontrak (termasuk ADK kontrak), pengiriman, dan pemeriksaan barang, serta pembayaran. Untuk barang-barang persediaan yang memerlukan perlakuan akuntansi khusus akan dicatat dalam aplikasi persediaan.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal			
Rincian Output : Pelatihan Kesehatan			
Target : 5 Orang			
Komponen Kegiatan : Pelatihan Bidang Kesehatan			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan Tenaga Fungsional Kesehatan di KKP	77.040.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output pelatihan kesehatan adalah melalui **pendidikan dan pelatihan klasikal maupun non klasikal**. Pelaksanaan pelatihan kesehatan sesuai dengan metode penyelenggaraan, yang dalam hal ini bisa diselenggarakan secara klasikal (di tempat pelatihan dan umumnya pelatihan dalam kelas) maupun non klasikal (bukan pelatihan dalam kelas).

Adapun contoh pelatihan klasikal dengan cara mengirim pegawai ke tempat pelatihan diantaranya sebagai berikut :

- Pelatihan BTLS / BCLS untuk kelompok jabatan fungsional perawat
- Pelatihan ACLS / ATLS untuk kelompok jabatan fungsional dokter
- Pelatihan jabatan fungsional epidemiolog, entomolog, sanitarian
- Pelatihan Sistem Informasi Geografis untuk kelompok jabatan fungsional epidemiolog

- Pelatihan surveilans epidemiologi untuk kelompok jabatan fungsional epidemiolog
- Pelatihan pengendalian vektor terpadu untuk kelompok jabatan fungsional entomolog
- Pelatihan ISO 14001 untuk kelompok jabatan fungsional Sanitarian

Sedangkan contoh pelatihan non-klasikal diantaranya sebagai berikut :

- Penugasan langsung dari atasan atau pimpinan untuk suatu tugas yang memerlukan pendampingan
- Magang di BBTkPP maupun di Libtang Vektor untuk kelompok jabatan fungsional entomolog
- Mengikuti workshop atau seminar secara virtual
- Pertukaran pegawai antar KKP

B. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Klasifikasi Rincian Output : Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi			
Rincian Output : Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi			
Target : 3 Unit			
Komponen Kegiatan : Pengadaan Alat pengolah Data dan Informasi			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Sarana Administrasi Perkantoran	18.000.000,-	Jan – April

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini adalah melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. Untuk rencana pekerjaan yang akan dilakukan pada tahun 2022, pelaksanaannya diatur sebagai berikut : 1) pengajuan permohonan pengadaan dari seksi disertai data dukung katalog harga. Katalog harga yang direkomendasikan untuk pembelian barang adalah melalui e-katalog; 2) pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui kesepakatan dengan pihak ketiga / penyedia barang. Pelaksanaan ini dimulai dari proses menghubungi pihak ketiga sesuai referensi dari katalog, proses negosiasi, pembuatan kontrak (termasuk ADK kontrak), pengiriman, dan pemeriksaan barang; 3) pembayaran, mekanisme sesuai kesepakatan dengan penyedia barang; 4) pencatatan di aplikasi SIMAK BMN, hal

ini karena nilai kapitalisasi barang yang didapat memenuhi kriteria belanja modal yang mampu menambah nilai aset peralatan dan mesin.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal			
Rincian Output : Layanan BMN			
Target : 1 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pelayanan Umum dan Perlengkapan			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengelolaan BMN	27.960.000,-	Jan – Des

Metode pelaksanaan untuk mencapai target layanan ini adalah dengan melaksanakan Kegiatan dalam pengelolaan BMN adalah penghapusan BMN, Penyusuna RKBMN dan konsultasi atau koordinasi terkait pengelolaan BMN ke pusat (Biro Keuangan dan BMN). Penghapusan dilakukan dengan membentuk panitia penghapusan BMN. Sedangkan koordinasi ke pusat utamanya dilaksanakan dalam rangka penyusunan RK BMN dan koordinasi ke eselon 1 bagian BMN. Pengelolaan Barang dan Jasa dalam hal ini berupa penyusunan rencana umum pengadaan (RUP), pelatihan kompetensi pengadaan barang dan jasa yang diikuti oleh staf kantor yang belum memiliki sertifikat kompetensi pengadaan barang dan jasa.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal			
Rincian Output : Layanan Hubungan Masyarakat			
Target : 1 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pelayanan Humas dan Protokoler			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Diseminasi Informasi Kekarantinaan Kesehatan melalui Media KIE	25.200.000,-	Jan – Des

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan melakukan penerbitan buletin serta pencetakan leaflet, poster spanduk dan banner. Leaflet, poster spanduk dan banner merupakan media informasi untuk disampaikan pada public di tempat-tempat umum atau tempat pelayanan KKP, isinya bisa tentang mengedukasi, menyampaikan arahan, atau memberikan petunjuk untuk melakukan suatu protokol kesehatan tertentu. Kalender dibuat sebagai sarana untuk promosi kegiatan KKP

dan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna jasa, instansi lintas sektor, maupun masyarakat umum

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal			
Rincian Output : Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Target : 1 Layanan			
Komponen Kegiatan : Layanan Organisasi dan Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Rapat Koordinasi Lintas Sektor dalam Rangka Penguatan Tugas dan Fungsi Organisasi	6.306.000,-	Mei - Juli

Metode pelaksanaan kegiatan koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program adalah dengan **rapat koordinasi bersama lintas sektor**. Dalam kegiatan ini akan dilakukan pertemuan lintas sektor utamanya dari kelompok pengguna jasa layanan (agen pelayaran, agen maskapai, agen travel umroh) maupun kepada penyedia jasa (vendor dalam pengadaan barang) untuk mendiseminasikan kondisi terkini terkait kinerja Satker dalam Penguatan Tugas dan Fungsi Organisasi. Agenda yang akan dilaksanakan selama rapat koordinasi tersebut diantaranya : 1) layanan, SOP, dan standar pelayanan yang diselenggarakan oleh KKP Kelas II Tarakan; 2) pengisian kuesioner evaluasi kepada para pengguna jasa; 3) paparan tentang Penguatan Tugas dan Fungsi Organisasi.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal			
Rincian Output : Layanan Umum Target : 1 Layanan			
Komponen Kegiatan : Pelayanan Umum dan Perlengkapan			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	16.440.000,-	Jan – Des
2	Langganan Aplikasi Meeting Berbayar	2.474.000,-	September

Metode pelaksanaan untuk mencapai target layanan ini adalah dengan mekanisme Pengelolaan Barang dan Jasa dalam hal ini berupa penyusunan rencana umum pengadaan (RUP), pelatihan kompetensi pengadaan barang dan jasa yang diikuti oleh staf kantor yang belum memiliki sertifikat kompetensi pengadaan barang dan jasa.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Dukungan Manajemen Internal			
Rincian Output : Layanan Perkantoran			
Target : 12 Bulan			
Komponen Kegiatan :			
1. Gaji dan Tunjangan			
2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.862.869.000,-	Jan – Des
2	Tunjangan Kinerja	3.329.704.000,-	Jan – Des
3	Honor Pengemudi, Pramubhakti, Satpam, dan Petugas Kebersihan	1.716.520.000,-	Jan – Des
4	Honor Pengelola APBN Satuan Kerja	208.800.000,-	Jan – Des
5	Pakaian Dinas dan Atribut Pegawai	169.606.000,-	April
6	Belanja Langganan Daya dan Jasa	293.391.000,-	Jan – Des
7	Belanja Operasional Perkantoran	259.820.000,-	Jan – Des
8	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	428.940.000,-	Jan – Des
9	Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	162.270.000,-	Jan – Des
10	Biaya Pemeliharaan Kendaraan	289.829.000,-	Jan – Des
11	Sewa Gedung Kantor Wilker	75.000.000,-	Januari
12	Sewa Kendaraan Mobil Operasional	222.800.000,-	Jan – Des
13	Lembur Tenaga Pramubhakti, Pengemudi, Satpam, dan Petugas Kebersihan	116.480.000,-	Jan – Des
14	Medical Check Up bagi ASN dan CASN	90.630.000,-	September
15	Pembinaan Tenaga PPNPN	30.000.000,-	November
16	Jasa Penggunaan Sarana Prasarana pada Lembaga Penyiaran Publik	28.500.000,-	April

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output Gaji dan Tunjangan dilaksanakan secara swakelola oleh pejabat pengelola keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang meliputi Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara, Pejabat Pembuat SPM, Pejabat Pengelola Administrasi Belanja Pegawai. Adapun alokasi gaji yang disediakan sebanyak 14 (empat belas) bulan, sedangkan Tunjangan Kinerja sebanyak 12 (dua belas) bulan. Perhitungan gaji, uang makan, dan lembur pegawai dilakukan melalui aplikasi GPP, sedangkan Perhitungan

Tunjangan Kinerja Pegawai melalui Aplikasi SIMKA.

Kegiatan layanan kantor yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2022 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pengadaan Pakaian Dinas/Seragam Pegawai dan Atribut Pegawai/ID Card
Pengadaan pakaian dinas/seragam Pegawai sebanyak 52 orang pegawai yang dilengkapi dengan atribut pegawai dan ID Card.
2. Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir/Pramubhakti/Cleaning Service
Pengadaan pakaian kerja pramubhakti/satpam/sopir/cleaning service.
3. Perawatan Gedung Kantor
Perawatan ini terdiri dari Pemeliharaan Gedung/Bangunan & Halaman Kantor Induk, Pemeliharaan Gedung/Bangunan & Halaman Wilker Pelabuhan Laut Tarakan, Pemeliharaan Gedung/Bangunan & Halaman Kantor Wilker Nunukan, Pemeliharaan Gedung/Bangunan & Halaman Wilker Tanjung Selor, Pemeliharaan Gedung/Bangunan & Halaman Wilker Bunyu dan Pemeliharaan Gedung/Bangunan & Halaman Wilker Berau. Antara lain dengan melakukan perbaikan, perubahan, pemeliharaan pada bagian-bagian atau ruangan tertentu dan halaman dari bangunan kantor.
4. Perbaikan Peralatan Kantor
Pemeliharaan peralatan dan mesin perkantoran baik berupa alat pengolah data maupun peralatan penunjang operasional lainnya seperti AC, mesin ketik, APAR dan genset di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan antara lain melakukan perbaikan/service atau pergantian tertentu dari peralatan dan mesin kantor secara berkala setiap 3 bulan sekali atau sesuai kebutuhan,
5. Perbaikan Peralatan Fungsional
Perbaikan/Pemeliharaan peralatan dan mesin fungsional seperti microscope, radio handy talky, misblower, swing fog, thermascanner, untuk kegiatan teknis lapangan di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan antara

lain dengan melakukan perbaikan/service atau pergantian tertentu dari peralatan dan mesin fungsional secara berkala setiap 3 bulan sekali atau sesuai kebutuhan

6. Sewa gedung kantor

Pengadaan biaya sewa gedung Kantor untuk wilayah Malinau pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang dilaksanakan setiap tahun dengan swakelola

7. Sewa kendaraan roda 4

Untuk tahun 2022 KKP Tarakan mengalokasikan sewa kendaraan operasional minibus roda 4 dan kendaraan lapangan dengan spesifikasi double cabin.

8. Langganan Daya dan Jasa

Pembayaran langganan daya listrik, air bersih, telepon/jaringan telekomunikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang dilaksanakan setiap bulan.

9. Jasa Pos / Giro

Pengiriman pos/jasa pos dan giro atau jasa pengiriman lainnya baik surat menyurat, dokumen, barang-barang keperluan perkantoran dan lainnya termasuk pembelian benda pos dan materai di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang dilaksanakan setiap bulan.

10. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4

Perawatan kendaraan bermotor roda 4 di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan antara lain melakukan perbaikan/service mesin, ganti oli dan lainnya secara berkala setiap 4 bulan sekali atau sesuai kebutuhan, termasuk biaya operasional kendaraan bermotor roda 4 berupa bahan bakar minyak (BBM) Pertamina untuk 10 unit kendaraan bermotor Roda 4 setiap bulannya.

11. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2

Perawatan kendaraan bermotor roda 2 di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan antara lain melakukan perbaikan/service mesin,

ganti oli dan lainnya secara berkala setiap 4 bulan sekali atau sesuai kebutuhan, termasuk biaya operasional kendaraan bermotor roda 2 berupa bahan bakar minyak (BBM) pertamax untuk 16 unit kendaraan bermotor Roda 2 setiap bulannya.

12. Operasional Perkantoran

Kegiatan operasional perkantoran yang berupa biaya keperluan sehari – hari perkantoran, Langganan Koran Lokal ataupun Nasional.

13. Honor satpam/Pramubakti/Sopir

Pembayaran gaji terkait tenaga satpam, pramubakti dan sopir yang dilakukan setiap bulannya selama satu tahun

14. Honorarium yang terkait dengan Operasional Satuan Kerja (Honor Pengelola Satker)

Pengelola APBN dan PNPB, Tim Pengelola SAKPA SAI & SIMAK BMN, Pengurus/penyimpan BMN, pengelola data SE, pengelola SIM kespel dan pengelola SAKPA/SAI yang dibentuk atau ditunjuk dan diberikan honor setiap bulan selama 12 bulan serta Pejabat Pengadaan dan Penerima Barang dan Jasa diberikan honor setiap paket pengadaan dan penerimaan barang.

15. Medical Checkup bagi ASN dan CASN

Sesuai formasi kebutuhan tahun 2022 KKP Tarakan akan mendapat 7 orang ASN dan CASN dengan formasi perencana dan pranata computer.

16. Pembinaan Tenaga PPNPN

Pembinaan Tenaga PPNPN dilakukan dengan melaksanakan Tes Psikometri MMPI yang dilaksanakan pada rumah sakit penyedia dengan pelaksanaannya menggunakan system kontrak. Hasil Tes psikometri MMPI digunakan sebagai bahan pertimbangan perpanjangan kontrak kerja Tenaga PPNPN.

17. Jasa Penggunaan Penyiaran Publik

Penggunaan Sarana Prasarana pada Lembaga Penyiaran Publik di Kantor

Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan yang dilaksanakan setiap tahun.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Sarana dan Prasarana Internal			
Rincian Output : Layanan Sarana Internal			
Target : 18 Unit			
Komponen Kegiatan :			
1. Pengadaan Fasilitas Kantor			
2. Pengadaan Kendaraan Bermotor			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	66.000.000,-	Jan – April
2	Sarana Kendaraan Bermotor	144.000.000,-	Jan – April

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output ini adalah melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. Untuk rencana pekerjaan yang akan dilakukan pada tahun 2022, pelaksanaannya diatur sebagai berikut : 1) pengajuan permohonan pengadaan dari seksi disertai data dukung katalog harga. Katalog harga yang direkomendasikan untuk pembelian barang adalah melalui e-katalog; 2) pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui kesepakatan dengan pihak ketiga / penyedia barang. Pelaksanaan ini dimulai dari proses menghubungi pihak ketiga sesuai referensi dari katalog, proses negosiasi, pembuatan kontrak (termasuk ADK kontrak), pengiriman, dan pemeriksaan barang; 3) pembayaran, mekanisme sesuai kesepakatan dengan penyedia barang; 4) pencatatan di aplikasi SIMAK BMN, hal ini karena nilai kapitalisasi barang yang didapat memenuhi kriteria belanja modal yang mampu menambah nilai aset peralatan dan mesin.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Manajemen SDM Internal			
Rincian Output : Layanan Manajemen SDM			
Target : 53 Orang			
Komponen Kegiatan : Layanan Administrasi Kepegawaian P2P			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai	18.740.000,-	Jan – Des
2	Pengelolaan Kinerja Pegawai	16.480.000,-	Jan
3	Peningkatan Kompetensi Pegawai sesuai Kualifikasi	76.550.000,-	Jan – Des
4	Rotasi Petugas Satker antar Wilayah Kerja	70.560.000,-	Jan – Des
5	Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Pejabat Fungsional	4.200.000,-	Jan – Des

6	Bimbingan Teknis Kepegawaian oleh Pusat ke Satker	8.720.000,-	Jan – Des
---	---	-------------	-----------

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output layanan administrasi kepegawaian Ditjen P2P dilaksanakan dengan cara penunjukan langsung kepada petugas maupun pemantauan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian. Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P. Komponen dalam sub output ini terdiri dari :

1. Analisis kebutuhan dan perencanaan pegawai dengan melihat Peta jabatan memperhitungkan bezzeting dan kebutuhan serta melihat analisis beban kerja pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan.
2. Pengelolaan Kinerja Pegawai dilakukan dengan menyusun target kinerja pegawai tahun 2022 pada awal tahun. Dan melakukan penilaian terhadap capaian target kinerja pegawai pada tahun 2020. Penilaian kinerja ini dilakukan berdasarkan penilaian dari pejabat penilai dan melibatkan rekan/staf kerja pegawai. Penilaian menggunakan aplikasi SAPK Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan RI.
3. Peningkatan kompetensi pegawai sesuai kualifikasi, dalam hal ini bisa untuk kompotensi teknis sesuai jabatan di kesehatan maupun peningkatan SDM bidang administrasi dan tata usaha.
4. Pengelolaan rotasi pegawai antar wilayah kerja, atau dari kantor induk ke wilayah kerja atau sebaliknya. Ini dilakukan dalam rangka mendukung Reformasi Birokrasi dan meningkatkan kinerja kantor WBK.
5. Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat fungsional yang dipimpin oleh Pimpinan Satker dan sumpah akan difasilitasi oleh rohaniawan.
6. Bimbingan Teknis Kepegawaian Oleh Pusat ke Satker. Dalam Hal ini Pusat melaksanakan bimtek terkait penyusunan dupak dan penyusunan Kontrak kerja bagi Pejabat Fungsional.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal			
Rincian Output : Layanan Perencanaan dan Penganggaran			
Target : 1 Layanan			
Komponen Kegiatan : Rencana Program Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Dukungan Manajemen			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan

1	Penyusunan erenggar	1.000.000,-	Februari
2	Koordinasi dan Pertemuan Penelaahan, Penelitian, dan Review Pagu Anggaran	36.880.000,-	Juli - Des

Kegiatan penyusunan perencanaan dilaksanakan dengan cara **penugasan langsung** kepada masing – masing seksi untuk menyusun perencanaan kegiatan sesuai tupok jabatan yang ada. Penyusunan erenggar 2022 bertujuan agar ditetapkannya pagu anggaran awal dapat sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan. Selain penyusunan RKAKL 2022, dilaksanakan juga kegiatan penyusunan Term Of Reference beserta Rincian Anggaran Biaya Masing masing kegiatan. Usulan kemudian diinput pada aplikasi erenggar Kemenkes untuk ditelaah oleh unit utama P2P.

Pembahasan, penajaman dan penelaahan usulan dokumen perencanaan dan penganggaran yang dilaksanakan antara lain penyusunan, pembahasan, penajaman dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran ke tingkat eselon 1, tingkat Biro Perencanaan, dan tingkat Inspektorat Jenderal sebanyak 2 kali dan setahun.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal			
Rincian Output : Layanan Pemantauan dan Evaluasi			
Target : 1 Laporan			
Komponen Kegiatan : Pelaporan, Evaluasi, dan Pelaporan Program			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan Laporan Satker	15.250.000,-	Jan – Des
2	Penelaahan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja Satker	19.440.000,-	Feb – Mei
3	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program P2P di Wilayah Kerja	95.280.000,-	Jan – Des
4	Monitoring dan Evaluasi Program P2P	52.320.000,-	Jan – Des
5	Koordinasi dan Konsultasi Program P2P di Pusat	109.440.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output dukungan management satker dilaksanakan dengan cara penyusunan laporan maupun pertemuan koordinasi. Penyusunan Laporan Satker, terdiri atas LAKIP, LAPTAH, Profil, Laporan Monev yang merupakan bagian dari pengumpulan dokumen evaluasi

kegiatan tahun 2020. Penelaahan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja Satker, yang terdiri atas pre-desk SAKIP dengan eselon 1 serta penilaian desk SAKIP dengan Inspektorat.

Monitoring dan evaluasi dengan wilayah kerja. Ini dilakukan melalui 2 metode :

1. Bimbingan Teknis / monitoring program P2P ke wilayah kerja dan berkoordinasi dengan lintas sektor di wilayah kerja, seperti ke KSOP Pelabuhan, UPBU Bandara, PT Pelindo, Dinas Kesehatan, dan lain sebagainya. Yang melakukan bimbingan teknis adalah kepala kantor maupun pejabat struktural, dan bilamana diperlukan dengan mengikutsertakan staf.
2. Rapat monitoring kegiatan di kantor induk, yakni koordinator wilayah kerja melakukan perjalanan ke kantor induk dalam rangka monitor progress pelayanan kekarantinaan dan program-program P2P.

Monitoring dan evaluasi program P2P ke Pusat yang dilakukan diantaranya seperti agenda Rekernas Kesehatan, Pertemuan Rakordit Paripurna Ditjen P2P , Rapat Koordinasi Pelaksanaan Operasional Program (RAKORPOP) , Desk Pra Akuntabilitas Kinerja, Desk Penilaian Akuntabilitas Kinerja, Pertemuan Monitoring e-Performance, eMONEV DJA, eMONEV BAPPENAS.

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal			
Rincian Output : Layanan Manajemen Keuangan			
Target : 2 Laporan			
Komponen Kegiatan :			
1. Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P			
2. Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Rekonsiliasi dan Review Laporan Keuangan Tingkat UAPPA	21.300.000,-	Jan - Des
2	Penyusunan Target Pagu PNB	18.440.000,-	Jan – Des
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggungjawaban	11.720.000,-	Jan – Des

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output pengelolaan keuangan Ditjen P2P dilaksanakan dengan cara rekonsiliasi laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan demi mendukung predikat WTP laporan keuangan

Kementerian Kesehatan. Untuk rencana pekerjaan yang akan dilakukan pada tahun 2022, pelaksanaannya diatur sebagai berikut :

1. Rekonsiliasi laporan keuangan Satker secara Internal antara petugas SIMAK BMN, SAIBA, dan Persediaan
2. Rekonsiliasi laporan keuangan Satker secara eksternal dengan e-rekon KPPN
3. Pemantauan status laporan keuangan secara online
4. Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai sistematika yang ditentukan
5. Review laporan keuangan di tingkat UAPPA / UAPPB
6. Penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) bersama eselon 1

Cara pelaksanaan dalam rangka mencapai kegiatan output pengelolaan keuangan Ditjen P2P dilaksanakan dengan cara penugasan langsung kepada bendahara untuk melakukan penyusunan target PNBP tahunan serta monitoring perbendaharaan Satker. Penyusunan Target Pagu PNBP Tahun 2023 dilakukan dengan

1. Monitoring realisasi penerimaan satker setiap bulan berdasarkan laporan masing-masing wilayah kerja serta aplikasi SIMPONI
2. Monitoring realisasi penggunaan PNBP Satker setiap bulan berdasarkan aplikasi SAIBA dan SAS
3. Penyusunan target pagu PNBP tahunan melalui aplikasi TPNBP, yakni perencanaan penetapan target PNBP untuk tahun 2023 dan 2024
4. Review penetapan pagu PNBP tahunan dengan eselon 1, yang meliputi penetapan pagu indikatif dan pagu definitif. Pertemuan review ini dilakukan secara insidentil menyesuaikan dengan undangan dari unit Eselon 1 (Bagian Keuangan dan BMN)

Koordinasi Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggungjawaban

1. Monitoring pengeluaran anggaran dan kinerja anggaran
2. Konsultasi teknis ke Kanwil DJPB Kalimantan Utara, KPPN, Bagian Keuangan P2P

Klasifikasi Rincian Output : Layanan Manajemen Kinerja Internal			
Rincian Output : Layanan Penyelenggaraan Arsip			
Target : 1 Dokumen			
Komponen Kegiatan : Penyelenggaraan Arsip			
No	Sub Komponen Kegiatan	Distribusi Pagu (Rupiah)	Waktu Pelaksanaan
1	Pengelolaan Arsip Aktif, Arsip Inaktif dan Arsip Vital	15.600.000,-	Jan - April

Metode pelaksanaan untuk mencapai target layanan ini adalah dengan Kegiatan pengelolaan arsip adalah berupa penambahan pengadaan sarana pengelolaan arsip terutama guide atau sekat arsip dan folder arsip. Pada tahun 2018 sampai 2021 pengadaan telah difokuskan untuk pembelian box file arsip sehingga untuk 2022 pengadaan perangkat pengelolaan arsip difokuskan untuk pengadaan sekat dan folder yang mana akan menjadi satu kesatuan dalam tata kearsipan dokumen kantor. Adapun kegiatan lainnya adalah inventarisasi arsip di masing-masing unit pengumpul, yakni di wilayah kerja. Untuk pelaksanaan ini dilakukan dengan mengirimkan petugas tata usaha dari kantor induk ke masing-masing wilayah kerja. Tujuan dari inventarisasi arsip ini adalah mendata daftar arsip aktif, arsip inaktif, dan arsip vital yang ada di wilayah kerja. Adapun tindak lanjut dari inventarisasi arsip ini berupa pengumpulan dan pemusnahan arsip ke depannya.

BAB IV

PENUTUP

Demikian Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kegiatan dan Anggaran di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan Tahun 2022 ini disusun untuk menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Rencana Kerja Tahunan ini juga akan menjadi acuan dalam pengendalian dan pengawasan pada semua level manajemen yakni perencanaan; pelaksanaan dan penggerakan; serta pemantauan, penilaian, dan pelaporan. Sehingga akan menjadi lebih transparan dan akuntabel pada setiap prosesnya.